

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu moda transportasi yang banyak dipergunakan adalah kendaraan roda dua (sepeda motor), yang sering kali mengakibatkan kesemerawutan lalu lintas. Hal tersebut sering terjadi pada jam-jam sibuk, seperti pada pagi hari dan sore hari, karena pada jam tersebut masyarakat sering menggunakan ruas jalan raya untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Dari data yang ada, jumlah kendaraan bermotor roda dua dan roda empat di Jawa Barat terus bertambah. Berdasarkan data Direktorat Lalu Lintas Polda Jabar, yang dikutip Pikiran Rakyat Minggu, 18/07/2010 - 11:32. Total jumlah kendaraan baru dan lama yang terdaftar di Jabar pada Tahun 2009 mencapai 921.686 unit atau meningkat 10,98 persen dari Tahun 2008 yang angkanya menembus 830.508 unit. Dari jumlah tersebut lebih dari setengahnya adalah kendaraan roda dua yaitu 571.025 unit dan selebihnya kendaraan roda empat yaitu 350.661 unit. Jumlah kendaraan roda dua itu mengalami kenaikan 15,86 persen dari tahun sebelumnya. Sementara jumlah kendaraan roda empat hanya naik 3,68 persen. Kondisi ini akan sangat penting untuk diungkap karena kondisi lalu lintas yang bercampur antara kendaraan roda empat dan roda dua yang tidak seimbang akan memberikan pengaruh terhadap kinerja ruas jalan tersebut.

Studi terhadap kinerja ruas jalan berdasarkan ketentuan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) Tahun 1997, yang mencantumkan nilai ekivalensi untuk sepeda motor sebesar 0,25, untuk jalan dengan median. Nilai tersebut didapat berdasarkan kondisi lalulintas pada Tahun 1997, dimana kondisi lalu lintas pada tahun tersebut jelas berbeda dengan kondisi lalu lintas pada Tahun 2011. Hal ini diperoleh pula berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan raya Cilember-Raya Cibabat Cimahi yang merupakan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D)

untuk masing-masing arah. Pada lokasi dan waktu tertentu kondisi lalu lintas didominasi oleh kendaraan roda dua (sepeda motor). Oleh karena itu, perlu diteliti pengaruh jumlah sepeda motor terhadap kinerja ruas jalan yang merupakan variabel dari Ekuivalensi Mobil Penumpang (emp). Prabowo telah melakukan penelitian di ruas jalan raya Cilember-Raya Cibabat Cimahi, dan perlu penelitian lebih lanjut dengan lokasi yang berbeda dengan tipe jalan yang sama.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan di ruas Jalan W.R. Supratman Bandung dan ruas Jalan Cilember-rama Cibabat Cimahi bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh proporsi sepeda motor, terhadap kinerja ruas jalan dengan emp 0,25, 0,20, 0,15.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi jalan dengan median 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D) untuk masing-masing arah, pada jalan Cilember-Raya Cibabat Cimahi dan Jalan W.R. Supratman Bandung. Data dan analisis kinerja ruas Jalan Cilember-rama Cibabat Cimahi merupakan data sekunder yang diperoleh dari penelitian Prabowo. Metode yang digunakan adalah metode MKJI 1997 untuk ruas jalan perkotaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah BAB I berisi pendahuluan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan. BAB II berisi pembahasan tinjauan literatur mengenai dasar-dasar teori, dan pembahasan secara umum mengenai literatur yang relevan dengan penelitian yang ditinjau. BAB III berisi metode penelitian, pengumpulan data dan prosedur pengolahan data disertai waktu pelaksanaannya. BAB IV berisi studi kasus, dilanjutkan dengan analisis data disertai pembahasan penelitian Tugas Akhir. BAB V berisi kesimpulan dan saran hasil dari penelitian Tugas Akhir.